



BAB IV

KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

4.1. Sekilas Tentang Kabupaten Bengkalis

Kabupaten Bengkalis adalah salah satu kabupaten di Provinsi Riau. Wilayahnya mencakup daratan bagian timur Pulau Sumatera dan wilayah kepulauan, dengan luas adalah 7.793,93 km². Ibukota kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di Pulau Bengkalis yang terpisah dari Pulau Sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara sungai Siak, sehingga dikatakan bahwa pulau Bengkalis adalah delta Sungai Siak. Kota terbesar di kabupaten ini adalah kota Duri di kecamatan Mandau. Penghasilan terbesar Kabupaten Bengkalis adalah minyak bumi yang menjadi sumber terbesar APBD-nya bersama dengan gas..

Kabupaten Bengkalis mempunyai letak yang sangat strategis, karena dilalui oleh jalur perkapalan internasional menuju ke Selat Melaka. Bengkalis juga termasuk dalam salah satu program *Indonesia Malaysia Singapore Growth Triangle* (IMS-GT) dan *Indonesia Malaysia Thailand Growth Triangle* (IMT-GT). Kabupaten Bengkalis terletak di sebelah timur Pulau Sumatera yang mencakup area seluas 7.793,93 Km² dengan batas sebagai berikut:

Tabel 1: Batas wilayah Kabupaten Bengkalis

Utara	Selat Malaka
Selatan	Kabupaten Siak
Barat	Kota Dumai, Kabupaten Rokan Hilir dan Kabupaten Rokan Hulu
Timur	Kabupaten Kepulauan Meranti dan Kabupaten Karimun



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Bengkalis merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 2-6,1 m dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol, yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai, tasik (danau) serta 24 Pulau besar dan kecil. Beberapa di antara pulau besar itu adalah Pulau Rupat (1.524,84 km²) dan Pulau Bengkalis (938,40 km²).

Gambar 3: Peta Kabupaten Bengkalis



Sumber: <https://diskominfotik.bengkalis.kab.go.id/web/statis/peta-wilayah/3> 2021

Bengkalis mempunyai iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dengan temperatur 26 °C – 32 °C. Musim hujan biasa terjadi sekitar bulan September – Januari dengan curah hujan rata-rata berkisar antara 809 - 4.078 mm/tahun. Periode musim kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara bulan Februari hingga Agustus.

Kupaten Bengkalis 498.335 jiwa dengan sifatnya yang heterogen, mayoritas penduduknya adalah penganut agama Islam. Disamping suku Melayu yang merupakan mayoritas penduduk, juga terdapat suku-suku lainnya seperti : suku Minang, suku Jawa yang mayoritas tinggal di Desa Pedekik, Wonosari, suku Bugis, suku Batak, etnis Tongghoa dan sebagainya. Bengkalis sebagai ibu kota kabupaten dikenal juga dengan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

jumlahkan Kota Terubuk, karena daerah ini adalah penghasil telur ikan Terubuk yang sangat disukai masyarakat karena rasanya yang amat lezat dan tentu saja menyebabkan harga telur ikan Terubuk menjadi amat mahal. Kota lainnya adalah Duri sebagai daerah penghasil minyak.

Kabupaten Bengkalis memiliki delapan kecamatan yaitu: Bengkalis, Bantan, Bukit Batu, Siak Kecil, Rupat, Rupat Utara, Mandau, dan Pinggir. Empat dari kecamatan tersebut berada di daratan sumatera, dua kecamatan berada di pulau Bengkalis dan dua lagi berada di pulau Rupat.

Tabel 2: Daftar Nama Kecamatan

No.	Kecamatan	Kota Kecamatan	Luas Kecamatan
1	Bantan	Selat Baru	424,40 km ²
2	Bengkalis	Bengkalis	514,00 km ²
3	Bukit Batu	Sungai Pakning	1.128,00 km ²
4	Mandau	Duri	937,47 km ²
5	Rupat	Batu Panjang	1.524,85 km ²
6	Rupat Utara	Tanjung Medang	628,50 km ²
7	Pinggir	Pinggir	2.503,00 km ²
8	Siak Kecil	Lubuk Muda	742,21 km ²

Kabupaten Bengkalis sebagian besar merupakan bagian dari wilayah pesisir Pulau Sumatera. Sehingga tidak heran bila garis panjang pantai Kabupaten Bengkalis adalah sekitar 722 kilometer serta memiliki 16 buah pulau besar dan kecil. Dengan kondisi wilayah tersebut banyak desa yang penduduknya menggantungkan kebutuhan hidupnya sebagai nelayan dengan memanfaatkan sumberdaya kelautan. Karena garis



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

pantai yang panjang, Kabupaten Bengkalis memiliki luas hutan mangrove yang sangat luas. Pada tahun 2011 luas wilayah hutan bakau di kabupaten ini mencapai 40.916 ha, namun luasnya semakin berkurang menjadi 33.016 ha pada tahun 2015 (BPS, 2016). Luasan terus berkurang seiring dengan kerusakan hutan bakau yang diakibatkan oleh perambahan hutan untuk pembuatan arang, bahan bangunan, pembuatan tambak udang, dan lain-lain. Oleh karena itu kerusakan hutan bakau di Kabupaten Bengkalis setiap tahun terus meningkat.

Tabel 4.1

Luas Hutan Menurut Jenis Hutan di Kabupaten Bengkalis 2011-2015 (ha)

Jenis Hutan	2011	2012	2013	2014	2015
<i>Kinds</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hutan Konservasi	122,929.0	86,129.8	86,129.8	82,736.6	82,736.6
2. Hutan Produksi Tetap	133,054.5	207,539.5	207,539.5	350,376.8	350,376.8
3. Hutan Produksi Terbatas	189,877.0	224,609.4	224,609.4	115,999.5	115,999.5
4. Hutan Mangrove	40,916.0	10,093.0	10,093.0	33,016.0	33,016.0
5. Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi	275,004.4	272,101.0	272,101.0	78,088.5	78,088.5
6. PPA	77,738.0	0.0	0.0	243,702.7	243,702.7
Jumlah Total	839,518.8	800,472.7	800,472.7	903,920.0	903,920.0

Sumber : BPS, update 2017

4. Visi dan Misi Kabupaten Bengkalis

Visi kabupaten bengkalis 2016 – 2021 adalah: "Terwujudnya Kabupaten Bengkalis Sebagai Negeri Maju dan Makmur di Indonesia". Untuk mewujudkan visi tersebut, Kabupaten Bengkalis membuat misi yaitu:



1. Terwujudnya pemerintahan yang berwibawa, transparan dan bertanggungjawab serta dapat melaksanakan kepemimpinan dengan bijak, berani dan ikhlas.
2. Terwujudnya pengelolaan seluruh potensi daerah dan sumber daya manusia untuk kemakmuran rakyat.
3. Terwujudnya penyediaan infrastruktur yang berkualitas untuk kesejahteraan rakyat.

Dalam rangka menjadikan Kabupaten Bengkalis sebagai negeri yang maju dan makmur, Kabupaten Bengkalis akan dibagi menjadi empat pusat kegiatan pembangunan secara spasial, yakni:

1. Gerbang Utama. Fokus menjadikan Pulau Bengkalis sebagai Pusat Pemerintahan, Pusat Pendidikan Terpadu dan Pusat Pengembangan Budaya Melayu Serumpun.
2. Gerbang Laksamana. Fokus menjadikan Kecamatan Bukit Batu dan Kecamatan Siak Kecil sebagai Kawasan Industri Wisata Religius, Pelabuhan ekspor-impor, pusat pengembangan pertanian, perkebunan dan peternakan modern yang pro rakyat.
3. Gerbang Permata, Fokus menjadikan Kecamatan Mandau dan Kecamatan Pinggir sebagai Pusat Pengembangan Industri, Pertambangan, Perdagangan, Ketenagakerjaan, Peternakan, Pertanian dan Perkebunan.
4. Gerbang Pesisir. Fokus untuk menjadikan Pulau Rupat sebagai pusat pariwisata unggulan daerah, perkebunan, peternakan, kelautan dan perikanan.

4.3 Lambang Kabupaten Bengkalis

Lambang Kabupaten Bengkalis dicirikan dengan dominasi warna hijau sebagai latar belakang. Lambangnya memiliki gambar perahu di tengah dengan layar layar di dalamnya digambarkan juga sampan berlayar dan ada ikan. Untuk lebih lengkap gambar dan makna yang dikandung dalam gambar tersebut dapat dilihat di bawah berikut ini.



Gambar 4: Lambang Kabupaten Bengkalis



Lambang Kabupaten Bengkalis didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis Nomor 16 tahun 1989 tentang Lambang Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Bengkalis. Lambang Daerah tersebut berbentuk Perisai yang terdiri dari lima bagian, yaitu :

1. Rotan yang melingkar seluruh Lambang dengan jumlah ruas 17;
2. Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima;
3. Pohon Rumbia dengan 4 pelepah, dan
4. Pohon Para dengan 4 helai daun, sehingga berjumlah 8;
5. Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45.

Sedangkan warna utama yang dipakai adalah Hijau Muda disamping menggunakan warna kuning, putih, biru tua dan hitam, Pemberian warna lambang, yaitu :

1. Rotan yang melingkari seluruh Lambang adalah warna kuning;
2. Perahu layar dengan layar terkembang dan laut yang bergelombang lima adalah warna putih;
3. Pohon rumbia dengan 4 pelepah, dan
4. Pohon Para dengan 4 helai daun, adalah warna biru tua;
5. Ikan Terubuk adalah warna kuning.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Lambang dengan berbagai atribut yang ada tersebut dapat dijelaskan makna atau artinya sebagaimana berikut.

1. Rotan melingkar yang berjumlah 17 ruas mengingatkan tanggal Proklamasi, dan melambangkan Persatuan dan Kesatuan Penduduk Daerah;
2. Perahu layar dengan layar terkembang melambangkan sarana utama perhubungan dan pengambilan hasil laut, berarti lambing wilayah perairan yang terdiri dari pada laut dan sungai, serta gelombang lima lapis melambangkan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia;
3. Pohon Rumbia dan Pohon Para masing-masing terdiri dari 4 pelepah dan 4 helai daun sehingga berjumlah 8, mengingatkan pada bulan Proklamasi, dan melambangkan kesuburan tanah sebagai penghasil pangan yang potensial, berarti lambang ketahanan pangan dimasa sulit, dan melambangkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, dan untuk hubungan perdagangan ke luar Daerah;
4. Ikan Terubuk dengan jumlah sisik 45, mengingatkan tahun Proklamasi, dan melambangkan wilayah perairan penghasil ikan berarti lambang hasil laut yang potensial.